

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERKOMPUTERISASI PADA UMKM DI KEDUNG MUNDU

Rita Andini¹, Marsiska Ariesta²

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Semarang
email: rita_andini@itbsemarang.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu para pemilik UMKM panganan kecil di daerah Kedung Mundu dalam menyusun dan merancang sistem laporan keuangan dengan cara memberikan pengetahuan tentang pencatatan, pengiktisaran, pengelompokan dan pelaporan keuangan secara sederhana serta membuat sistem laporan keuangan dengan aplikasi Microsoft excel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, survei, dan observasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pelaksanaan kegiatan berbentuk pelatihan dan diskusi bersama serta uji coba sistem laporan keuangan sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah pemilik UMKM beserta staf administrasi bersemangat dan antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir, bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian tentang siklus akuntansi dan transaksi keuangan

Kata kunci: Terkomputerisasi, Laporan Keuangan, Microsoft Excel

Abstract

This service activity aims to help small confectionary MSME owners Kedung Mundu area in compiling and designing a financial reporting system by providing knowledge about recording, summarizing, grouping and reporting finances in a simple manner as well as creating a financial reporting system using the Microsoft Excel application. Data collection was carried out using documentation, survey and observation techniques. The data used is primary data and secondary data. The method of implementing activities takes the form of training and joint discussions as well as testing the financial reporting system as a form of activity evaluation. The results of this activity are that MSME owners and administrative staff are enthusiastic and enthusiastic about participating in the implementation of activities from start to finish, increasing the knowledge and understanding of service participants about the accounting cycle and financial transactions.

Keywords: Computerized, Financial Reports, Microsoft Excel

PENDAHULUAN

Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi menjadi sarana yang diperlukan agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menghasilkan laporan yang efisien dan valid Rahmawati (2019). Definisi UMKM menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 terdiri dari Usaha Mikro yaitu badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 300 juta rupiah, Usaha Kecil yaitu badan usaha yang bukan merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 500 juta rupiah dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang memiliki jumlah kekayaan bersih maksimal 300 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 2 miliar rupiah. Sebagian besar pelaku UMKM masih belum menyusun laporan keuangan sesuai komputerisasi. Ramdani (2018) membuktikan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Pengelola UMKM hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masing-masing Pengelola UMKM. Beberapa UMKM panganan yang ada di Kedung Mundu masih banyak yang melakukan pencatatan dengan cara yang konvensional dan sederhana. Bahkan, untuk dompet hasil keuntungan dari penjualan panganan mereka masih bercampur dengan dapur kebutuhan hidup sehari-hari. UMKM ini adalah pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha potensial tapi belum memiliki prospek usaha yang baik kepada sumber pendanaan, khususnya perbankan dengan alasan UMKM ini belum memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana.

Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang sesuai standar. UMKM panganan di Kedung Mundu ini juga kurang memanfaatkan teknologi yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan bisnis. Kebanyakan hanya menggunakan catatan seadanya berupa barang apa saja yang hari ini sudah terjual dan catatan kecil

jika ada pelanggan yang membeli dengan sistem kredit. Kurangnya pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya membuat laporan keuangan, hal ini terlihat dari kualitas laporan keuangan yang rendah, mereka belum membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta catatan atas laporan keuangan yang sudah dibuat lebih mudah. Untuk itu, perlu adanya pengetahuan di bidang akuntansi untuk mampu menyusun Laporan Keuangan mulai dari menjurnal dan memposting secara otomatis transaksi yang terjadi, pentingnya menggunakan pencatatan akuntansi disebabkan karena semakin kompleksnya transaksi-transaksi yang berhubungan dengan akuntansi, pencatatan perlu dirancang untuk memudahkan dalam penghitungan keuangannya. Pencatatan transaksi dapat dijalankan secara otomatis melalui input transaksi pada jurnal serta input saldo awal pada buku besar dan buku pembantu dengan validitas informasi keuangan yang dapat diandalkan Suwandi (2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan pengabdian kepada pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun Laporan Keuangan yang berbasis Microsoft excel. Alasan menggunakan aplikasi Microsoft excel dikarenakan pengaplikasiannya tidak terlalu sulit dan dapat mempercepat dalam melakukan proses transaksi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mendesain sistem pelaporan keuangan berdasarkan komputer yang dapat diaplikasikan sehingga memudahkan pelaku UMKM penganan di Kedung Mundu dalam menyusun laporan keuangan. Manfaat pengabdian yang dapat diterima antara lain, membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan, dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

METODE

Pengabdian ini dilakukan pada pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu, Semarang. Jenis dan sumber data diperoleh dengan data primer dari UMKM dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis selanjutnya dilakukan perancangan sistem laporan keuangan berdasarkan komputer mulai dari desain sistem yang meliputi desain proses, desain data dan desain user interface. Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu agar dapat memahami pentingnya pajak bagi negara, mengetahui hak dan kewajiban perpajakannya, dan dapat melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahap Pelaksanaan yang akan dilakukan dimulai dengan, menganalisis permasalahan penyusunan laporan keuangan yang berjalan saat ini. Observasi awal untuk mengetahui data laporan keuangannya agar dapat disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku. Mengidentifikasi transaksi dan menganalisis bukti transaksi sebagai dasar pencatatan akuntansi dan untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam pengumpulan data, untuk mengurangi kesalahan dengan cara mencatat semua kejadian dalam bentuk tulisan, untuk mengetahui pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya transaksi. Mendesain sistem pelaporan dan pendampingan mulai dari membuat jurnal yaitu mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan sehari-hari sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan usaha kecil, memposting data jurnal ke buku besar merupakan ikhtisar atau pengelompokan dari masing-masing pos penerimaan dan pengeluaran, menyusun Neraca Saldo berupa daftar saldo rekening-rekening buku besar pada periode tertentu. Saldo pada neraca saldo harus sama jumlahnya, menyusun Jurnal Penyesuaian, jika pada akhir periode akuntansi, terdapat transaksi yang belum dicatat, atau ada transaksi yang salah, atau perlu disesuaikan maka dicatat dalam jurnal penyesuaian. Penyesuaian dilakukan secara periodik, biasanya saat laporan akan disusun. Pencatatan penyesuaian sama seperti pencatatan transaksi umumnya. Transaksi penyesuaian dicatat pada jurnal penyesuaian dan kemudian dibukukan kedalam buku besarnya, menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, mulai dari saldo dari akun-akun pada buku besar dikelompokkan kedalam kelompok aktiva atau pasiva. Saldo antara kelompok aktiva dan pasiva pada neraca saldo ini juga harus seimbang, menyusun Laporan Keuangan berdasarkan informasi pada neraca saldo setelah penyesuaian, tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan keuangan. Dan yang dilakukan paling akhir adalah menganalisis dan pelaporan, setelah pendampingan dilakukan selanjutnya di implementasikan semua transaksi keuangan dalam 1 bulan dilakukan proses siklus akuntansi dengan Microsoft excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan. Kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan terkomputerisasi ini dilakukan untuk memenuhi tujuan, yaitu pencapaian target luaran agar mitra kegiatan yakni disini pelaku

UMKM penganan di daerah Kedung Mundu mampu melakukan proses pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel. Hasil tinjauan permasalahan atas proses bisnis dan transaksi keuangan yang terjadi menunjukkan kondisi saat ini mereka merasa kesulitan menggunakan pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya dikarenakan manajemen usaha belum mengenal dasar pengelolaan keuangan dengan baik. Mereka sudah memiliki pembukuan namun tidak terstruktur dan termodifikasi sesuai standar dan belum mampu mengidentifikasi pengelompokan transaksi-transaksi yang terjadi apakah masuk dalam kelompok sebagai aset, kewajiban, beban atau pendapatan usaha. Selanjutnya, mengidentifikasi transaksi dan proses pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tahapan selanjutnya adalah pendesainan sistem pelaporan keuangan merupakan hasil dari pengabdian yang dilakukan di lapangan, dalam hal ini, desain yang dibentuk disesuaikan dengan keperluan dari pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu. Sistem didesain semudah mungkin agar administrasi keuangan atau pengguna sistem tidak kesulitan dalam mengoperasikannya. Pencatatan dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada di setiap pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu. Transaksi keuangan dicatat dibuktikan dengan nota, faktur, kuitansi, bukti transfer, dan lain-lain. Setelah itu bukti-bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjurnalan pada akun-akun tertentu. Kemudian di posting ke buku besar masing-masing akun. Tahap pengikhtisaran mulai dari menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, membuat jurnal penyesuaian selanjutnya diposting ke buku besar dan neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan dimulai dengan menyusun laporan keuangan para pelaku UMKM penganan di daerah Kedung Mundu yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Laporan UMKM dapat menyajikan akun aset berdasarkan urutan tingkat likuiditas dan akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Informasi posisi keuangan meliputi Asset yaitu sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas, Liabilitas yaitu kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik, Ekuitas yaitu hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam Laporan Laba Rugi.

SIMPULAN

Program pengabdian ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan objek, dimana para pelaku UMKM penganan di Kedung Mundu belum mencatat dan menyusun laporan keuangan sesuai standar dan terkomputerisasi. Pengabdian ini dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi. Dengan adanya kegiatan ini, mereka merasa sangat terbantu karena melalui pendampingan kegiatan pengabdian ini dapat menghasilkan sistem pencatatan sampai menjadi laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku menggunakan microsoft excel. Hambatan UMKM yang merasa kesulitan dalam menerapkan akuntansi dapat teratasi dengan didesainnya sistem pelaporan keuangan yang terkomputerisasi. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan desain pelaporan keuangan terkomputerisasi yang sudah dibuat dapat diaplikasikan secara nyata dalam proses akuntansi bagi para pelaku UMKM penganan yang ada di daerah Kedung Mundu.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Setianingsih S., Y. D. S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–13. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242/170>
- Anwar, S., Masjono, A., & Mahatmyo, A. (2018). Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Toko Mauluin ' S Brownies). *Asset*, 5(1), 798–804.
- Hamise, C. O., Maharibe, A. J., & Lintong, J. S. (2020). Desain Aplikasi Akuntansi Untuk Reseller Online Shop Berdasarkan SAK EMKM Berbasis VBA Macro Microsoft Excel (Studi Kasus Online Shop Roch Store Manado). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 44–57. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1823>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan

- Menengah.Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36–50. <https://doi.org/10.5430/jms.v8n4p79>
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 1–19. <https://doi.org/10.31002/rak.v3i2.1069>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Shonhadji, N. & Djuwito, A, L. A., &. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 130–136. http://senias.uim.ac.id/index.php/senias_2017/article/view/32
- Sukma Dewi Arimbi, D., Lita, & Lisa Indra, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien DM Tipe II. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1), 66–76.
- Trisna, E. ; M. (2018) ‘Pengaruh Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah dan Nilai ABI Penderita DM’, *Jurnal Kesehatan*, 9(3), pp. 439–444.
- Zukhri, S. (2017) ‘Pengaruh senam kaki terhadap ankle brachial index pada pasien diebetes mellitus tipe II.’